



EVALUASI MANAJEMEN DIKLAT SEPAKBOLA SALATIGA TRAINING CENTRE TAHUN 2018

Yahya Ngubaidillah^{1✉}

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Article Info

History Articles

Received : Desember 2018

Accepted : April 2019

Published : Oktober 2019

Keywords

Diklat Sepakbola Salatiga,
Manajemen, Prestasi

Abstract

Penelitian bertujuan mengetahui Manajemen Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre, berdasarkan empat fungsi manajemen meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Metode penelitian ini adalah survey, menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi manajer, pelatih dan pemain, untuk teknik pengumpulan data dan Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik diskriptif kualitatif. Hasil penelitian: 1) Manajemen sudah melaksanakan fungsi perencanaan dengan menyusun program rencana jangka panjang dan pendek, 2) Terdapat rangkap jabatan dan belum ada agenda tetap reorganisasi kepengurusan dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian, 3) Fungsi penggerakan belum dilaksanakan sepenuhnya, disebabkan program latihan tidak dibuat semua pelatih, 4) Fungsi pengawasan sudah dijalankan manajemen dengan melakukan pengawasan rutin terhadap semua bagian. Simpulan penelitian: 1) Fungsi perencanaan sudah berjalan dengan baik, 2) Fungsi pengorganisasian belum dijalankan dengan baik, 3) Fungsi penggerakan belum berjalan dengan baik, 4) Fungsi pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai teori yang ada. Saran untuk manajemen, menjalin kerjasama dengan sponsor dan memberdayakan anggota sesuai tugas dan fungsinya sehingga dapat berjalan dengan maksimal.

Abstract

The research aims to find out the Management of Salatiga Soccer Training Center, based on four management functions including the functions of planning, organizing, mobilizing, and controlling. The method of this research is survey, using a qualitative approach. Research subjects include managers, coaches, and players, for data collection techniques and instruments used, are observation, interviews, and documentation, while data analysis uses qualitative descriptive techniques. The results of the study is: 1) Management has carried out the planning function by arranging long and short term plans, 2) There are multiple positions and there is no permanent reorganization of management in the implementation of the organizing function, 3) The supervisory function has been carried out by management by carrying out routine supervision of all sections. Conclusions of the study: 1) The planning function has been running well, 2) The organizing function has not been carried out properly, 3) The function of mobilization has not gone well, 4) The oversight function has been implemented properly according to existing theories. Suggestions for management, collaborating with sponsors and empowering members according to their duties and functions so they can run optimally.

© 2019 Semarang State University

✉ Alamat korespondensi :

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
E-mail : yahyangubaidillah@gmail.com

p-ISSN 2548-4885
e-ISSN 2548-706x

PENDAHULUAN.

Di zaman modern seperti sekarang ini, Indonesia terus melakukan banyak pembangunan yang bertujuan untuk memajukan negara agar tidak kalah saing dengan negara yang sudah maju. Salah satunya adalah melalui cabang olahraga sepakbola, hal ini dikarenakan sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia.

Menurut Luxbacher (2004: 5), sepakbola dimainkan lebih dari 200 juta orang, dan lebih dari 20 juta permainan sepakbola dimainkan setiap tahunnya. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar (out door) atau di dalam (in door) (Sucipto, dkk., 2000:7).

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk di bina, maka untuk meningkatkan prestasi langkah lebih baiknya mengikuti pelatihan sepakbola dalam tempat pendidikan yang profesional. Banyak sekali tempat pendidikan dan latihan sepakbola yang berkembang di Indonesia, salah satunya ada di Kota Salatiga. Banyak diklat sepakbola yang sudah berkembang dan berprestasi menghasilkan pemain sepakbola profesional, dan salah satunya adalah Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre. Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan

untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Sondang P.Siagian, dalam Harsuki, 2002:62). Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan yang dimulai dari penentuan tujuan sampai pengawasan, dimana masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula (Abdurrahmat Fathoni 2006:27). Menurut Terry yang dikutip Siagian dalam Abdurrahmat Fathoni (2006:29), rincian fungsi manajemen terdiri dari empat tahap penting, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre dengan beberapa prestasi dan eksistensinya yang sudah berhasil menghasilkan beberapa pemain muda berbakat yang bermain di liga sepakbola profesional Indonesia diyakini mempunyai manajemen dengan cara tertentu dalam mengatur rencana, strategi dan segala sumber daya untuk meraih tujuannya yaitu meraih prestasi dalam olahraga sepakbola.

Prestasi digunakan untuk mengukur keberhasilan sebuah pembinaan dalam bidang olahraga. Dalam jangka waktu beberapa tahun setelah Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre berdiri prestasinya sudah cukup baik, hal ini bisa dilihat dari beberapa prestasi tim yang sudah diraih dan beberapa pemain lulusan Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre yang sudah membela klub

profesional di Indonesia sejak berdirinya tahun 2012 hingga tahun 2018. Adapun tujuan penelitian ini meliputi: 1) Mendiskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen perencanaan pada Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre, 2) mendiskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen pengorganisasian pada Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre, 3) mendiskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen pergerakan pada Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre, 4) mendiskripsikan pelaksanaan fungsi manajemen pengawasan pada Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre.

Perencanaan berarti persiapan atau penentuan-penentuan terlebih dahulu tentang apa yang akan dikerjakan di kemudian hari dalam batas waktu tertentu untuk mencapai hasil tertentu (Abdurrahmat Fathoni 2006:29). Perencanaan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Sondang P.Siagian, 1989 dalam Harsuki, 2012:86).

Pengorganisasian merupakan kegiatan membentuk ikatan dalam rangka menjalin hubungan baik antara tiap-tiap bagian atau sub-sub bagian sehingga didapat koordinasi yang baik diantara orang-orang yang terlibat dalam proses kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Abdurrahmat Fathoni 2006:30).

Penggerakan berarti suatu tindakan untuk dapat mengusahakan

agar semua anggota kelompok mau bekerja dengan senang hati sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif (Abdurrahmat Fathoni 2006:30).

Pengawasan berarti suatu proses untuk menetapkan aparat atau unit bertindak atas nama pimpinan organisasi dan bertugas mengumpulkan segala data dan informasi yang diperlukan oleh pimpinan organisasi untuk menilai kemajuan dan kemunduran dalam pelaksanaan pekerjaan (Abdurrahmat Fathoni 2006:30).

METODE

Metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang sesuai penelitian ini menggunakan metode survey, menggunakan pendekatan kualitatif, serta pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Subjek penelitian meliputi manajer, pelatih dan pemain, untuk teknik pengumpulan data dan Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik diskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam manajemen Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre, fungsi perencanaan yang merupakan tugas dari manajemen, sudah membuat

perencanaan dalam program kerja yang terdiri dari rencana jangka pendek dan panjang. Rencana jangka pendek meliputi pembuatan program kerja, penunjukan pelatih, perekrutan pemain, dan kompetisi antar diklat sepakbola di sekitar Kota Salatiga. Sementara rencana jangka panjang meliputi penyusunan program latihan, menyumbangkan pemain ke klub sepakbola profesional Indonesia, menyusun jadwal latihan dan uji tanding, serta mengikuti kompetisi nasional.

Proses pembentukan kepengurusan Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre ditentukan bersama dengan rapat dewan pimpinan manajemen dan pelatih. Masa bakti sebagai pengurus tidak ditentukan, tidak ada agenda tetap untuk rapat pergantian ataupun pembaruan pengurus hanya saja perombakan dan penambahan pengurus akan dilakukan jika dirasa perlu. Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre memiliki beberapa pengurus yang telah ditempatkan dalam setiap divisi untuk mengurus kegiatan. Susunan kepengurusan Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre meliputi ketua umum, sekretaris, bendahara, pembantu umum dan pelatih kepala serta diikuti pelatih-pelatih lainnya.

Untuk menggerakkan pelatih dan pemain agar bisa berprestasi, manajer Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre selalu menjaga hubungan yang harmonis. Dalam menggerakkan pelatih dan pemain, manajer menggunakan pendekatan secara terbuka dan kekeluargaan, menganggap pelatih dan

pemain sebagai rekan kerja yang baik. Sebagai pelatih dan pemain yang mempunyai manajer, pelatih dan pemain selalu melaksanakan program latihan dengan baik agar manajer mereka puas dengan hasil kinerja pelatih dan pemain, akan tetapi dalam menjalankan tugasnya, pelatih-pelatih yang ada di Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre masih menggunakan program latihan dari pelatih kepala, mereka belum bisa secara mandiri membuat program latihan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setiap bulannya pelatih menerima honor yang tidak bisa disebutkan jumlahnya, karena pada saat wawancara manajer maupun pelatih menolak untuk menyebutkan berapa besaran honor, dengan alasan merupakan privasi dan tidak bisa untuk diberitahukan kepada publik. Untuk pemain mendapatkan fasilitas asrama untuk tempat tinggal, sepatu, seragam dan kebutuhan hidup (makan dan sekolah).

Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap pemain dilakukan manajemen Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre satu kali dalam seminggu dan pengawasan dilaksanakan di setiap akhir pekan saat program try out sudah dijalankan. Untuk pelaksanaan pengawasan terhadap pelatih dilakukan saat sebelum melatih di kantor sekretariat Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre setiap akhir pekan latihan terakhir. Semua komponen Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre secara sadar dan bersama-sama saling mengawasi segala tindakan yang berhubungan dengan pembinaan dan

organisasi untuk dapat mencapai prestasi maksimal.

Manajemen sudah melaksanakan fungsi perencanaan dengan menyusun program rencana jangka panjang dan pendek. Terdapat rangkap jabatan dan belum ada agenda tetap reorganisasi kepengurusan dalam pelaksanaan fungsi pengorganisasian. Fungsi penggerakan belum dilaksanakan sepenuhnya, disebabkan program latihan tidak dibuat semua pelatih. Fungsi pengawasan sudah dijalankan manajemen dengan melakukan pengawasan rutin terhadap semua bagian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh di Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre, sebagai simpulan penelitian adalah: 1) Manajemen perencanaan Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre sudah berjalan dengan baik, karena sesuai teori yang ada terdapat rencana jangka panjang dan pendek yang sudah disusun dan dilaksanakan, meliputi perekrutan pemain, pelatih, dan menyalurkan pemain ke klub sepakbola profesional, 2) manajemen pengorganisasian Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre belum berjalan dengan baik, karena masih terjadi rangkap jabatan antara tugas sekretaris dan bendahara, serta belum memiliki agenda yang tetap untuk melakukan reorganisasi kepengurusan, 3) manajemen penggerakan Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre belum berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan program latihan, masing-masing pelatih belum membuat

program secara mandiri, masih mengandalkan pelatih kepala, 4) manajemen pengawasan Diklat Sepakbola Salatiga Training Centre sudah berjalan dengan baik, karena sesuai teori yang ada manajer selalu melakukan pengawasan terhadap semua bagian yang dilaksanakan seminggu sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Devung, G.Simon. 1988. Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Depdikbud
- Djoko Pekik Irianto. 2002. Dasar Kepelatihan. Yogyakarta: FIK UNY
- Harry Pramono. 2014. Pedoman Penyusunan Skripsi. Semarang: FIK UNNES
- Harsono. 2001. Latihan Kondisi Fisik. Bandung: Senerai Pustaka
- Harsuki. 2003. Perkembangan Olahraga Terkini. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada
- Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan. P.S. Malayu. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta
- Husdarta. 2010. Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung: Alfabeta

- Ida Saraswati. 2015. Olahraga Dan Makanan Sesuai Golongan Darah. Yogyakarta: Smart Pustaka
- Lukas Setia Atmaja. 2008. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Luxbacher, J.A. 2004. Sepakbola. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Rubianto Hadi. 2007. Ilmu Kepelatihan Dasar. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Rusli Lutan. 2000. Manajemen Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Saiful Anwar. Survei Teknik Dasar Dan Kondisi Fisik Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Se Kabupaten Demak Tahun 2012. Demak. Journal Of Physical Education, Sport, Health and Receptions, Volume 2. No. 6. September 2013: 596-604
- Scheunemann, T., Matias Ibo, Heru Sugiri. 2014. Ayo Indonesia. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Sondang P.Siagian. 2002. Fungsi-fungsi Manajerial. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudrajat Prawirasaputra. 2002. Sepaktakrow. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukadiyanto. 2005. Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: PKO FIK UNY